

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Keterangan mengenai klien dan keluarganya dihimpun melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, serta penelaahan dokumen. Informasi yang digunakan terdiri atas data primer yang dihimpun melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap Ibu “KK”, serta data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dan catatan dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penulis telah menyampaikan maksud dan tujuan dari asuhan kebidanan yang akan diberikan, dimulai sejak kehamilan trimester kedua hingga 42 hari masa nifas, termasuk pelayanan pada bayinya. Tindakan ini dilaksanakan dengan persetujuan klien dan Bidan “RP” selaku penanggung jawab ruang KIA. Selanjutnya, penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Adapun data subjektif dan objektif yang diperoleh melalui anamnesis dengan klien disajikan sebagai berikut.

6. Data Subjektif

Tempat: Di Ruang KIA UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Tanggal: 02 Oktober 2025

Pukul : 09.00 WITA

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “KK”	Tn. “PA”
Umur	: 35 Tahun	33 Tahun
Suku Bangsa	: Sumba/Indonesia	Sumba/Indonesia

Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Satpam
Penghasilan	: -	Rp. 3.500.000
No Telepon	: 082199XXXXXX	085339XXXXXX
Alamat	: Jl. Pakuk Sari, Gg. 3D No. 4, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Jl. Pakuk Sari, Gg. 3D No. 4, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	BPJS Kelas III

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin melakukan kontrol kehamilan

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengalami menarche pada usia 14 tahun, dengan siklus menstruasi teratur setiap 28 hari. Volume darah saat haid sekitar 3-4 kali mengganti pembalut per hari, dengan durasi menstruasi 5-6 hari. Selama menstruasi, ibu tidak merasakan keluhan apa pun. Ibu mengatakan HPHT 30-05-2025 dan TP 06-03-2026.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, lama pernikahan 12 tahun. Ibu menikah pada usia 23 tahun.

e. Riwayat Kehamilan

Ibu “KK” menyampaikan bahwa ini adalah kehamilan ketiganya dan tidak pernah keguguran. Pada trimester pertama ibu mengalami mual muntah, tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu “KK” tidak pernah mengalami keluhan yang

membahayakan. Ibu “KK” tidak memiliki perilaku merokok, minum jamu, mengonsumsi obat-obatan terlarang dan minum-minuman keras.

No	Tanggal Partus	Umur Kehamilan	Jenis Partus	Penolong Persalinan	JK/BB	Keterangan
1.	19/04/2017	Aterm	Spontan	Bidan	Perempuan/2.900 gram	Sehat
2.	19/03/2021	Aterm	Spontan	Bidan	Perempuan/3.200 gram	Sehat
3.	Hamil ini					

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu “KK” mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di TPBM GA Puspawati dan 1 kali di dokter kandungan. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Gerakan janin belum dirasakan. Status imunisasi TT ibu yaitu TT5. Selama hamil, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan dan dokter kandungan yaitu asam folat 1 x 400 mcg (XXX), SF 1 x 60 mg (XXX), dan kalsium 1 x 500 mg (XXX).

f. Riwayat Hasil Pemeriksaan

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “KK”

Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
Rabu, 16 Juli 2025/ TPBM GA Puspawati	S: Ibu mengeluh mual, serta sudah telat haid. O: BB: 66 kg, BB sebelum hamil: 65 kg, TB: 162 cm, IMT: 24,7	Kemungkinan hamil G3P2A0 UK 6 Minggu 5 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan nutrisi dan istirahat. 3. Melakukan skrining kesehatan jiwa. Skor: 6.	GA Puspawati

1	2	3	4	5
	cm, TD: 110/72 mmHg, S: 36,5°C, hasil Lila: 29 cm <i>pregnancy test</i> : (positif hamil).		4. Memberikan suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX). 5. Menganjurkan untuk melakukan USG.	
Senin, 11 Agustus 2025/ dr. I.G.A.A.R Wulandari, SpOG	S: Ibu mengeluh mual muntah serta sudah <i>pregnancy test</i> dengan hasil positif. O: BB: 66,5 kg, TD: 112/75 mmHg, S: 36°C, Hasil USG: CRL: 3,71 cm, GA 10w4d GS 3,4 cm (Intrauterin) EDD:05/3/2026	G3P2A0 UK 10 minggu 3 hari	1. KIE pemeriksaan. 2. KIE keluhan muntah, istirahat yang cukup, kebutuhan dan pola nutrisi ibu hamil. 3. KIE melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap. 4. KIE kontrol kembali pada kehamilan trimester II.	dr. I.G.A.A.R. Wulandari, SpOG
Senin, 08 September 2025/ TPBM GA Puspawati	S: S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan hamil dan mencari buku KIA. O: BB: 67 kg, TD: 120/71 mmHg, S: 36,4°C, TFU: 2 jari diatas simfisis	G3P2A0 UK 14 minggu 3 hari T/H <i>Intrauterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat. 3. Memberikan suplemen FE 1 x 60 mg (XXX) dan kalsium 1 x 500 mg (XXX) 4. Mengingatkan ibu	GA Puspawati

1	2	3	4	5
	133x/menit.		melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap.	

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak

g. Riwayat Penyakit yang Pernah Diderita

Ibu “KK” menyatakan tidak memiliki riwayat gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, asma, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), maupun infeksi menular seksual (IMS). Ibu juga tidak menunjukkan tanda-tanda gangguan ginekologis seperti servicitis, endometriosis, mioma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, serta kanker alat reproduksi. Selain itu, ibu belum pernah menjalani pembedahan di area perut.

h. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga ibu “KK” tidak memiliki gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

i. Riwayat Kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK). Ibu berencana akan menggunakan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) setelah persalinan.

j. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Selama beraktivitas maupun beristirahat, ibu tidak menunjukkan adanya gangguan pernapasan. Pola makan ibu selama hamil yaitu ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang yang terdiri dari nasi, ikan, daging ayam, telur, sayur- sayuran dan buah-buahan. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan apa

pun. Ibu minum sebanyak 1-2 liter/hari dengan air mineral. Buang air kecil sebanyak enam sampai tujuh kali setiap hari dengan warna kuning jernih, buang air besar sebanyak satu kali setiap hari dengan tekstur lembek dan warna kuning kecoklatan. Durasi istirahat malam yaitu tujuh jam dan durasi istirahat siang yaitu satu jam. Selama kehamilan, ibu hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, tidak bekerja.

2) Data Psikososial

Kehamilan ini adalah hasil perencanaan dan diterima dengan baik oleh ibu, suami, serta anggota keluarga. Relasi ibu dengan suami, keluarga, dan lingkungan sekitarnya harmonis. Ibu memperoleh dukungan positif dari suami dan keluarga. Proses pengambilan keputusan dilakukan bersama oleh ibu dan suami.

3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

k. Perencanaan Persalinan

Ibu menyampaikan keinginannya untuk bersalin di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan bantuan tenaga bidan. Ibu dan suami telah menyiapkan sarana transportasi menuju tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi berupa motor. Pendamping saat persalinan adalah suami, sementara pengambilan keputusan utama dalam proses persalinan adalah ibu bersama suami. Ibu dan suami mengatakan belum ada rencana untuk ber-KB. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS Kesehatan Kelas III, calon donor yaitu kakak dan adik kandung. Rumah sakit rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Wangaya, Ibu bersedia melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

1. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester kedua, cara memantau kesejahteraan janin, dan macam-macam KB.

7. Data Objektif

Data yang dicantumkan dibawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada ibu "KK" tanggal 2 Oktober 2025. Asuhan dilakukan oleh Bidan "RP" dan A.A. Istri Wulan

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, berat badan 66 kg, berat badan sebelum hamil 65 kg, tinggi badan 162 cm, tekanan darah 123/70 mmHg, nadi 78 x/menit, suhu 36,6°C, pernapasan 20x/menit, postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Tidak ada kelainan, rambut bersih.

Wajah : Tidak oedema, tidak pucat.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Hidung : Bersih, tidak tampak polip, tidak ada sekret.

Mulut dan Gigi : Bibir lembab, gigi tidak ada karies

Telinga : Simetris, bersih, tidak ada kelainan

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, dan pelebaran vena jugularis.

Payudara : Simetris, tidak ada nyeri tekan, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran cairan pada puting susu, kebersihan baik.

Dada : Simetris, tidak ada retraksi, tidak ada pembengkakan

kelenjar limfe aksila.

Abdomen : Tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat linea nigra,
Tidak ada kelainan. Pemeriksaan palpasi didapatkan TFU $\frac{1}{2}$
pusat symfisis.

Auskultasi : DJJ 148 x/menit, kuat dan teratur.

Ekstremitas Atas : Tidak oedema, kuku jari merah muda.

Ekstremitas Bawah : Tungkai simetris, tidak oedema, tidak ada varises,
kuku jari merah muda, reflek patella kiri dan kanan
positif.

c. Pemeriksaan Khusus

Genetalia Eksterna : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau
indikasi

Genetalia Interna : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau
indikasi

Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau
indikasi

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2025 dengan hasil sebagai berikut: Hb: 11,2 g/dl, GDS: 123 mg/dl, HIV: non reaktif, HbsAg: non reaktif, Sifilis: Non reaktif, Protein urine: negative, Glukosa urine: negative, Golongan darah: A rhesus +.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 02 Oktober 2025, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu ibu “KK” umur 25 tahun G3P2A0 umur kehamilan 17 minggu 6 hari T/H intrauterine.

Masalah : Ibu lupa tentang tanda-tanda bahaya kehamilan TW II.

C. Penatalaksanaan Asuhan

. Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data pada ibu “KK”, yaitu:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II seperti pusing, perdarahan, demam, gerakan janin berkurang, dan nyeri perut hebat. Ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE pada ibu mengenai usia ibu yang sudah 35 tahun termasuk kehamilan risiko tinggi sehingga perlu kontrol rutin, menjaga pola makan dan istirahat, serta segera memeriksakan diri jika muncul tanda bahaya seperti sakit kepala hebat, bengkak, perdarahan, atau gerakan janin berkurang.
4. Memberikan KIE cara memantau kesejahteraan janin dengan menghitung jumlah gerakan janin dalam 1 jam. Ibu paham dan bersedia melakukannya.
5. Menganjurkan ibu melakukan brainbooster dan stimulasi pada janin dengan mengajak berkomunikasi, mendengarkan musik Mozart dan mengelus perut ibu. Ibu bersedia.

6. Melakukan kolaborasi dengan dokter umum dalam pemberian terapi suplemen SF 2 x 60 mg (LX) dan Kalsium 1 x 500 mg (XV), dan mengingatkan ibu untuk meminum suplemen kehamilan secara teratur sesuai aturan yang diberikan, ibu bersedia
7. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 03 November 2025. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

D. Jadwal Kegiatan

Pada laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang berlangsung sejak Oktober 2025 hingga April 2026. Kegiatan diawali dengan pengurusan perizinan. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “KK” mulai usia kehamilan 17 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis serta pembahasan laporan, sehingga seminar hasil laporan kasus dapat diselenggarakan dan dilakukan revisi. Rincian jadwal pengumpulan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang Diberikan pada Ibu “KK” dari Umur Kehamilan 17 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	Minggu ke-1 bulan Oktober 2025 sampai dengan minggu ke-1 bulan Desember 2025	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “KK”	Menjelaskan tanda bahaya kehamilan trimester II Menjelaskan cara memantau gerakan janin Menjelaskan cara melakukan stimulasi pada janin

1	2	3	4
			<p>Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang dialami ibu trimester II</p> <p>Memberikan KIE tentang jenis-jenis KB</p> <p>Melakukan skrining Kesehatan jiwa</p> <p>Memberikan komplementer prenatal yoga dan brain booster</p> <p>Melakukan kunjungan rumah ibu “KK”</p>
2.	<p>Minggu ke-2 bulan Desember 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan Februari 2026</p>	<p>Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “KK”</p>	<p>Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.</p> <p>Membantu ibu dalam melengkapi P4K.</p> <p>Membantu ibu dalam persiapan persalinan.</p> <p>Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III.</p> <p>Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.</p> <p>Melakukan kunjungan rumah ibu “KK”</p>
3.	<p>Minggu ke-1 bulan Maret 2026</p>	<p>Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir</p>	<p>Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I dan memberikan asuhan sayang ibu.</p> <p>Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin.</p> <p>Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN</p>

1	2	3	4
			<p>Memberikan asuhan pada Neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k1, imunisasi HB 0, dan pemeriksaan fisik neonatus.</p> <p>Memantau tanda vital ibu dan pendarahan ibu, pemberian ASI awal, nutrisi dan mobilisasi.</p>
4.	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF1) dan Neonatus (KN1)	<p>Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu.</p> <p>Memantau trias nifas.</p> <p>Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, metode SPEOS, dan mobilisasi dini.</p> <p>Membantu ibu dalam menyusui bayinya.</p> <p>Melakukan pemeriksaan fisik pada Neonatus.</p> <p>Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari.</p> <p>Memperhatikan Neonatus.</p>
5.	Minggu ke-2 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF2) dan Neonatus (KN2)	<p>Memantau trias nifas.</p> <p>Membimbing ibu melakukan pijat bayi.</p> <p>Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari.</p> <p>Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.</p>
6.	Minggu ke-3 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF3) dan Neonatus (KN3)	<p>Memantau trias nifas.</p> <p>emantau kebersihan dan kecukupan ASI pada bayi.</p> <p>Memantau adanya tanda bahaya pada Neonatus.</p>

1	2	3	4
			Memberikan imunisasi BCG dan Polio tetes 1.
7. Minggu ke-2 bulan April 2026		Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF4) dan asuhan pada bayi	<p>Memantau trias nifas.</p> <p>Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.</p> <p>Memantau tumbuh kembang bayi.</p> <p>Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas.</p>